

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI,  
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2020-2023**

Agung Dwi Rianto  
[agungrianto221023@gmail.com](mailto:agungrianto221023@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Mohammad Yahya Arief  
[YahyaArief@unars.ac.id](mailto:YahyaArief@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman  
Saleh Situbondo

Ida Subaida  
[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The objective of this study is to determine the effect of capital structure, investment decisions, and liquidity on firm value through dividend policy as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with 38 companies selected. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM). The results show that capital structure has a significant positive effect on dividend policy, investment decisions have a significant positive effect on dividend policy, liquidity has a significant negative effect on dividend policy, capital structure has a positive but insignificant effect on firm value, investment decisions have a significant positive effect on firm value, liquidity has a positive but insignificant effect on dividend policy, dividend policy has a significant positive effect on firm value, and capital structure has a significant positive effect on firm value through Dividend policy and investment decisions have a positive but insignificant effect on firm value through dividend policy. Liquidity has a negative but insignificant effect on firm value through dividend policy.*

**Keywords:** Capital Structure, Dividend Policy, Firm Size, Firm Value, Financial Performance.

**I. PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan memainkan peran kunci dalam kesuksesan organisasi dengan memastikan penerapan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembangunan. Dengan demikian, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk mendukung kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuannya. Fahmi (2015:184) menjelaskan bahwa "Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi

sumber pembiayaan suatu perusahaan".

Menurut Riyanto (2011:256) "Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen)". Keputusan investasi memiliki dampak langsung pada profitabilitas dan arus kas perusahaan di masa mendatang, sehingga sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam mengalokasikan sumber daya keuangan.

Menurut Kariyoto (2017: 189) "Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya

dalam jangka pendek, atau kemempuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada waktu ditagih. Dalam menjalankan usahanya, sebuah perusahaan tidak akan terlepas dari utang baik jangka panjang maupun jangka pendek”.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11),” Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pemberiayaan”. Dividen merupakan komponen penting dari return yang diharapkan investor, selain capital gain. Kebijakan dividen perusahaan tercermin dalam Dividend Payout Ratio (DPR), yang mengukur proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menyeimbangkan antara pembagian keuntungan kepada investor dan reinvestasi untuk pertumbuhan bisnis (Puspitaningtyas, 2017).

Menurut Puspita (2011), nilai perusahaan adalah pandangan investor kepada perusahaan, hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Yang dimaksud harga saham yaitu, harga yang terjadi ketika saham diperdagangkan di pasar saham. Jika suatu harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. utama dari sebuah perusahaan sudah tidak hanya berorientasi pada memaksimalkan keuntungan/profit semata, tetapi juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang sahamnya yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia telah

mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, perusahaan makanan dan minuman di Indonesia juga menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan makanan dan minuman adalah peningkatan biaya produksi. Biaya produksi yang meningkat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya harga bahan baku, meningkatnya biaya tenaga kerja dan meningkatnya biaya overhead. Peningkatan biaya produksi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan makanan dan minuman untuk meningkatkan laba dan Nilai perusahaan. Selain itu, peningkatan biaya produksi juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain di industri makanan dan minuman.

Salah satu contoh perusahaan yang mencapai peningkatan pendapatan dan laba yang signifikan adalah PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pada tahun 2022, PT Dharma Satya Nusantara Tbk melaporkan total pendapatan sebesar Rp. 9.633.671.000.000 dan laba sebesar Rp. 1.206.568.000.000. Peningkatan pendapatan dan laba ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan perusahaan. Namun, pada tahun 2023 perusahaan ini mengalami peningkatan total liabilitas sebesar Rp. 7.288.850.000.000 dan biaya produksi sebesar Rp. 6.971.281.000.000. Meskipun demikian, perusahaan ini masih

mencapai laba sebesar Rp. 841.665.000.000 meski mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya. Peningkatan total liabilitas dan biaya produksi ini dapat mempengaruhi Nilai perusahaan.

Peningkatan total liabilitas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan memenuhi kewajiban lainnya. Selain itu, peningkatan niaya produksi juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan Nilai perusahaan. Dalam konteks ini, peningkatan total liabilitas dan biaya produksi pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk dapat menjadi permasalahan yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karen itu perusahaan harus memiliki strategi yang efektif untuk mengelola liabilitas dan biaya produksinya, serta meningkatkan Nilai perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang disajikan dalam latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023”

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2015:2), “Manajemen Keuangan adalah aspek keuangan yang melibatkan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah organisasi untuk membangun dan mempertahankan nilainya”. Hal ini dapat dicapai melalui pengambilan keputusan yang

optimal dan pengelolaan sumber daya secara efektif. Menurut Suryanto (2021:2), ”Manajemen Keuangan mencakup beberapa tugas termasuk menyusun strategi, mengawasi, menjaga dan mengatur sumber daya dalam bentuk uang atau aset yang dimiliki oleh Perusahaan”.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai pembagian keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan ini mempengaruhi kepentingan pemegang saham dan pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen diukur berdasarkan rasio pembayaran dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang mengukur proporsi laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. DPR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih fokus pada memberikan keuntungan langsung kepada pemegang saham, sementara DPR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menahan laba untuk pertumbuhan dan investasi di masa depan.

$$DPR = \frac{\text{Deviden Tunai}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

Deviden : Total deviden yang tunai dibagikan kepada pemilik saham

*Earning per share* : Perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Penelitian likuiditas penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan dapat membayar utang yang jatuh tempo tanpa mengalami kesulitan keuangan. Menurut Fahmi (2017:121) "Rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu".

Rasio likuiditas memang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek, khususnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa likuid perusahaan dalam mengelola keuangan jangka pendeknya, sehingga penting bagi investor, kreditor, dan manajemen perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja likuiditas perusahaan.

*Current Ratio* berguna untuk mengetahui pencapaian sebuah Perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rumus digunakan untuk mengukur rasio lancar menurut Kasmir (2019:119) adalah:

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Assets*: Aktiva Lancar

*Current liabilities* : Kewajiban Lancar

### Struktur Modal

Menurut Sudana (2019:189) "Struktur modal (capital structure) berhubungan erat dengan pengeluaran jangka panjang perusahaan yang diukur dengan rasio utang jangka panjang dan ekuitas". Struktur modal memang berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai operasional dan investasinya melalui kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal yang optimal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal, dan harga pasar saham. Rasio-rasio seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan dan memahami seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitas. Keseimbangan yang tepat dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus Kasmir (2019:157) yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Total : Kewajiban yang harus

Utang dibayarkan perusahaan

Total : total hak milik atas

ekuitas aset perusahaan

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi sangat penting dan kompleks karena berdampak langsung pada masa depan perusahaan. Investasi melibatkan ketidakpastian dan risiko tinggi, sehingga perusahaan perlu melakukan analisis mendalam dan

mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan yang tepat. Keputusan investasi yang baik dapat mendorong pertumbuhan dan meningkatkan nilai perusahaan, sementara keputusan yang buruk dapat menyebabkan kerugian signifikan. Oleh karena itu, perencanaan dan evaluasi yang cermat sangat diperlukan dalam proses investasi. Keputusan investasi.

CapEx merupakan bagian penting dari strategi investasi perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja di masa depan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

Keterangan:

Harga : Harga saham per saham lembar  
*Earning* : Laba per lembar  
*per saham*  
*share*

### Nilai Perusahaan

Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam membantu investor menilai perusahaan yang ingin diinvestasikan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Jika nilai perusahaan menurun, harga saham cenderung turun karena

investor kehilangan kepercayaan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Menurut Putri dan Hastuti (2022:481) menyatakan bahwa "Nilai perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dari masa pendiriannya hingga saat ini. Investor mempertimbangkan nilai perusahaan dari harga saham untuk berinvestasi".

*Price to Book Value* adalah nilai yang berasal dari harga atau nilai saham dibagi dengan nilai buku saham.

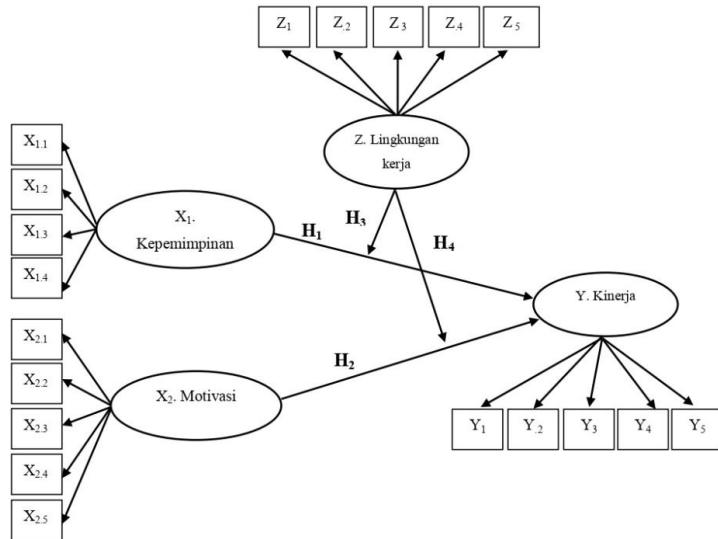
$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan:

Harga : Nilai atau harga saham saham sekarang (Rp)  
 Nilai : Nilai buku saham saat Buku ini saham

### Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel tiga bebas, yaitu Struktur modal ( $X_1$ ), Keputusan investasi ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ) variabel terikat yaitu kebijakan deviden( $Y_1$ ) dan Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

**Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen.
- H<sub>2</sub>: Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen.
- H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan dividen
- H<sub>4</sub>: Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>5</sub>: Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>6</sub>: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>7</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>8</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen.

H<sub>9</sub>: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen

H<sub>10</sub>: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen

**III. METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah representasi yang terperinci mengenai keterkaitan variabel, proses pengumpulan data, serta analisis data. Rancangan yang baik dalam membantu peneliti dan pihak-pihak terkait untuk memahami hubungan antar variabel dan metode yang digunakan untuk menganalisisnya. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2020:16) berpendapat bahwa "Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian

yang berakar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif". Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengkaji kelima variabel yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari Struktur modal, Keputusan investasi, Likuiditas sebagai varabel bebas, Kebijakan dividen sebagai variabel intervening dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang menyediakan informasi tentang perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yaitu dari bulan Februari hingga April 2025..

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yakni sebanyak 97 perusahaan makanan dan minuman. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. terdapat 9 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Dengan demikian  $9 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun penelitian} = 38$  data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sujarweni (2015:94) berpendapat bahwa "Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang teramati pada objek penelitian". Proses observasi dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI melalui website resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sugiyono (2020:291) berpendapat bahwa "Studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana apabila seorang peneliti telah mengidentifikasi subjek penelitian dan referensi mengenai studi yang dilakukan". Dengan studi kepustakaan, peneliti diharapkan mampu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terhadap masalah yang ingin dipecahkan. Sugiyono (2020:240) berpendapat bahwa "Studi dokumentasi merupakan proses penyediaan dokumen bukti yang akurat dari penerapan pengamatan atau peninjauan langsung dalam penelitian".

### **Metode Analisis Data**

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa "Uji hipotesis merupakan metode statistik yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel yang memengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen) pada suatu penelitian".

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

Objek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah gambaran umum dari perusahaan-Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Jika nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58 maka data terdistribusi normal. Jika nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* tidak berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh seluruh variabel Struktur modal, Keputusan investasi, Likuiditas, Kebijakan dividen Nilai Perusahaan tersebut berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Struktur modal terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF  $2,652 < 5,00$ , variabel Struktur modal terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF  $3,347 < 5,00$ , variabel Keputusan investasi terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF  $2,474 < 5,00$ , variabel Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF  $2,934 < 5,00$  variabel Likuiditas terhadap Kebijakan dividen memiliki nilai VIF  $2,322 < 5,00$ , variabel Likuiditas terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF  $3,008 < 5,00$ , variabel Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan memiliki nilai VIF  $1,912 < 5,00$ . Berasarkan penjelasan tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel.

##### Uji Goodness Of Fit (GOF)

Pada uji Smart PLS.3.0, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*).

**Tabel 1.**

**Uji Goodness Of Fit (GOF)**

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0,083	0,083	$\leq 0,09$	<i>Good Fit</i>
d_ULS	1,577	1,577	$\geq 0,05$	<i>Good Fit</i>
d_G	3,251	3,251	$\geq 0,05$	<i>Good Fit</i>
Chi-Square	1.149,972	1.149,972	Diharapkan kecil	<i>Good Fit</i>
NFI	0,660	0,660	$\geq 0,5$ (mendekati angka 1)	<i>Marginal Fit</i>

Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian Uji *Goodness of Fit* (GOF) dapat disimpulkan bahwa besarnya SRMR, *Chi-Square* dan NFI telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selain itu, tingkat probalitas dari model tersebut

signifikan sebesar 0,660 ( $p \geq 0,05$ ) sehingga model yang dianalisis telah memenuhi kriteria model yang baik / sesuai

### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Pada output *R-Square*,

selanjutnya disajikan dalam skripsi Tabel 17 Uji Koefisien Determinasi seperti berikut ini::

**Tabel 2.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

	<b>R Square (R<sup>2</sup>)</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen	0,477	0,431
Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,879	0,864

Berdasarkan Tabel di atas dapat diartikan bahwa :

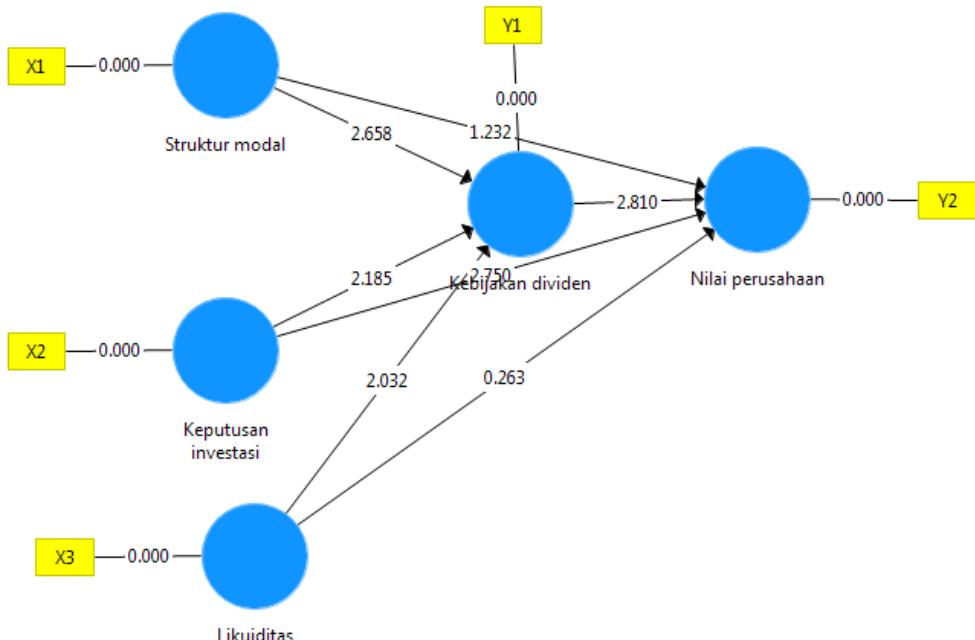
Variabel Struktur modal (X<sub>1</sub>), Keputusan investasi (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas (X<sub>3</sub>) mempengaruhi Kebijakan dividen (Y<sub>1</sub>) sebesar 0,477 (47,7%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Variabel Struktur modal (X<sub>1</sub>), Keputusan investasi (X<sub>2</sub>) dan Likuiditas (X<sub>3</sub>) mempengaruhi Nilai

perusahaan (Y<sub>2</sub>) sebesar 0,879 (87,9%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

### **Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis penelitian dapat diketahui pengaruh yang signifikan apabila *P Value* < 0,05 dengan menggunakan sistem bootraping melalui Smart PLS. 3.0 sebagai berikut:



**Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS**

Berdasarkan Gambar 2 di atas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

**Tabel 3.**  
**Uji Hipotesis**

<b>Variabel</b>	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV</i>	<i>P Values</i>
X <sub>1</sub> . Struktur modal -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen	0,603	2,658	<b>0,008</b>
X <sub>2</sub> . Keputusan investasi -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen	0,491	2,185	<b>0,029</b>
X <sub>3</sub> . Likuiditas -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen	-0,599	2,032	<b>0,043</b>
X <sub>1</sub> . Struktur modal -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,168	1,232	<b>0,218</b>
X <sub>2</sub> . Keputusan investasi -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,486	2,750	<b>0,006</b>
X <sub>3</sub> . Likuiditas -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,037	0,263	<b>0,793</b>
Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,413	2,810	<b>0,005</b>
X <sub>1</sub> . Struktur modal -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,249	2,250	<b>0,025</b>
X <sub>2</sub> . Keputusan investasi -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0,203	1,395	<b>0,164</b>
X <sub>3</sub> . Likuiditas -> Y <sub>1</sub> . Kebijakan dividen -> Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	-0,248	1,553	<b>0,121</b>

#### **Pembahasan Uji Hipotesis**

##### **Pengaruh Struktur modal Terhadap Kebijakan dividen**

Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y<sub>1</sub>). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,603) dengan nilai *T-Statistic*  $2,658 > 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,008** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima**. Artinya Struktur modal dan kebijakan dividen adalah dua aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang saling terkait. Struktur modal mengacu pada komposisi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk

membayai asetnya, sementara kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Hubungan antara keduanya kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kondisi pasar. Perusahaan dengan struktur modal yang lebih tinggi (mengandalkan utang lebih banyak) cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat dari kreditor terhadap kinerja manajemen. Hal ini dapat mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham, sehingga mengurangi kemungkinan manajer menggunakan laba untuk kepentingan pribadi daripada dibagikan sebagai dividen. Meningkatnya utang dalam struktur modal juga berarti peningkatan kewajiban keuangan

(bunga). Kewajiban ini mungkin menjadi prioritas, sehingga mengurangi jumlah laba yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah dan Sri (2020) bahwa Struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen (DPR)

### **Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Kebijakan dividen**

Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,491) dengan nilai *T-Statistic*  $2,185 > 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,029** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 2 diterima**. Hal tersebut menunjukkan Keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki hubungan timbal balik yang kompleks. Keputusan investasi, yang melibatkan pengalokasian dana perusahaan untuk proyek-proyek baru atau aset, dapat mempengaruhi kebijakan dividen dengan dua cara. Pertama, investasi yang menguntungkan dapat menghasilkan peningkatan laba yang lebih besar, yang berpotensi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang lebih tinggi. Kedua, investasi yang membutuhkan modal besar dapat mengurangi ketersediaan dana untuk dividen, sehingga mendorong perusahaan untuk menahan lebih banyak laba. Jika keputusan investasi

berhasil dan menghasilkan keuntungan yang signifikan, perusahaan akan memiliki lebih banyak laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Investasi yang sukses dapat mendorong pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai saham dan daya tarik perusahaan bagi investor. Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada pemegang saham, yang mungkin mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan (2023) bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan dividen**

Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,599) dengan nilai *T-Statistic*  $2,032 > 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,043** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 3 diterima**. Artinya Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, meskipun dampaknya bisa positif atau negatif tergantung pada berbagai faktor dan perspektif. Secara umum, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk pembayaran dividen. Namun, perusahaan juga

bisa memilih untuk tidak membagikan dividen meskipun memiliki likuiditas tinggi, dengan alasan lain seperti kebutuhan investasi atau pembayaran utang. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani (2017) bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen.

### **Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan**

Struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,168) dengan nilai *T-Statistic*  $1,232 < 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,218** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 4 ditolak**. Hal ini bisa terjadi karena jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Namun jika perusahaan terusmenerus melakukan suatu

pendanaan dengan menggunakan hutang maka akan berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap perusahaan sehingga memiliki nilai perusahaan yang kurang maksimal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri & Wahyuati (2021), Nurhasanah *et. al.* (2022), Alip *et. al* (2024) dan Wulandari *et. al.* (2024) bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan dengan penelitian Mahanani (2022) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Nilai perusahaan**

Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,486) dengan nilai *T-Statistic*  $2,750 > 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,006** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara keputusan yang buruk dapat menurunkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang cerdas, seperti berinvestasi pada proyek yang menjanjikan atau

teknologi baru, dapat meningkatkan ekspektasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini akan menarik investor dan meningkatkan harga saham, yang merupakan indikator nilai perusahaan. Investasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, atau menciptakan produk dan layanan baru yang lebih kompetitif. Semua ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang aktif berinvestasi dalam pengembangan dan inovasi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri & Wahyuati (2021) bahwa Keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan**

Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,037) dengan nilai *T-Statistic*  $0,263 < 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,793** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 6 ditolak**. Artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengaruh positif ini disebabkan karena jika nilai likuiditas meningkat maka menunjukkan jika aktiva yang dimiliki perusahaan akan lebih besar dari

hutangnya jadi perusahaan bisa menggunakan dana dari aktiva lancar ini untuk menutup kewajibannya karena jika perusahaan menggunakan aktiva lancar sebagai kebutuhannya maka akan mengurangi biaya modal yang tinggi yang disebabkan dari penggunaan hutang sehingga perusahaan akan dinyatakan likuid dan hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor karena likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan menunjukkan perusahaan memiliki dana internal yang besar. Hasil ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa agen dan participal mempunyai tujuan yang berbeda dan pengendalian yang dilakukan terbatas sehingga ketika perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan rasio likuiditas tetapi agen tidak melihat rasio likuiditas dalam menanamkan dananya pada perusahaan sehingga dapat mengakibatkan masalah yang buruk antara agen dan participal. Penelitian ini tiak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani & Uli (2020) dan Dwipa *et. al.* (2023) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewi (2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai perusahaan**

Kebijakan dividen ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,413) dengan nilai *T-Statistic*  $2,810 > 1,964$  dan nilai *P*

*Value* yaitu sebesar **0,005** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen ( $Y_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 7 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan ini, yang mengatur pembagian laba kepada pemegang saham, dapat mempengaruhi nilai perusahaan, harga saham, dan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi di masa depan. Pembayaran dividen yang stabil atau meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang baik. Kebijakan dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memberikan imbal hasil atas investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawati (2020) dan Agustin *et. al.* (2022) bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kebijakan dividen**

Struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Kebijakan dividen ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,249) dengan nilai *T-Statistic*  $2,559 > 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,025** ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal ( $X_1$ ) berpengaruh

positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Kebijakan dividen ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 8 diterima**. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan dengan struktur modal yang lebih tinggi (mengandalkan utang lebih banyak) cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat dari kreditor terhadap kinerja manajemen. Hal ini dapat mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham, sehingga mengurangi kemungkinan manajer menggunakan laba untuk kepentingan pribadi daripada dibagikan sebagai dividen. Meningkatnya utang dalam struktur modal juga berarti peningkatan kewajiban keuangan (bunga). Kewajiban ini mungkin menjadi prioritas, sehingga mengurangi jumlah laba yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara struktur modal yang buruk dapat menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan. Ini terjadi ketika perusahaan mampu memanfaatkan utang dengan bijak, karena bunga utang biasanya lebih rendah daripada biaya modal dari ekuitas. Struktur modal yang optimal, perusahaan dapat berinvestasi lebih banyak, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya meningkatkan laba bersih, yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah dan Sri (2020) bahwa Struktur modal (DER)

berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan deviden (DPR) dan Safitri & Wahyuati (2021) bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kebijakan dividen**

Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Kebijakan dividen ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,203) dengan nilai *T-Statistic*  $1,395 < 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,164** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Kebijakan dividen ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 9 ditolak**. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan kepastian pendapatan bagi investor. Kebijakan dividen dan keputusan investasi saling berkaitan. Perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan dividen yang optimal, yaitu keseimbangan antara pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan investasi kembali untuk pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan membagikan terlalu banyak dividen, maka dana untuk investasi akan berkurang, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan mengurangi nilai

perusahaan. Hal ini tiak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan (2023) bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap Kebijakan deviden dan Safitri & Wahyuati (2021) bahwa Keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan Melalui Kebijakan dividen**

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Keputusan konsumen. Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,248) dengan nilai *T-Statistic*  $1,553 < 1,964$  dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,121** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_3$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Kebijakan dividen ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 10 ditolak**. Hal ini dapat diartikan bahwa Perusahaan dengan likuiditas tinggi seharusnya cenderung membayar dividen lebih banyak, karena mereka memiliki kemampuan finansial untuk melakukannya. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor karena menunjukkan kinerja yang baik dan manajemen yang bertanggung jawab. Dividen dapat menarik investor karena mengurangi pajak yang harus dibayar atas keuntungan investasi. Likuiditas yang tinggi dapat memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk berinvestasi dalam peluang

pertumbuhan. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan risiko. Oleh karena itu, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak selalu jelas dan dapat bervariasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani & Uli (2020) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $H_1$  diterima).
2. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $H_2$  diterima)
3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $H_3$  diterima).
4. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  ditolak).
5. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  diterima).
6. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen ( $H_6$  ditolak)
7. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_7$  diterima)
8. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen ( $H_8$  diterima)
9. Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen ( $H_9$  ditolak)

10. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen ( $H_{10}$  ditolak).

## Saran

Berdasarkan hasil analisa pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai berikut :

Peneliti dapat memberikan manfaat bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sebagai sarana refrensi atau pandangan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang manajemen keuangan khususnya tentang peran Struktur modal, Keputusan investasi dan Likuiditas dalam mempengaruhi Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Bagi peneliti, penelitian ini sangat memberikan bermanfaat di antaranya penelit dapat menambah pengetahuan terhadap manajemen terutama dalam bidang keuangan Perusahaan. Peneliti juga dapat mengetahui berbagai perusahaan makan dan minuman yang sedang mengalami penurunan atau kenaikan deviden. Penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang sedang diteliti

karena dapat menjadi bahan evaluasi yang dapat membantu menajer untuk mengetahui keadaan perusahaan dan dapat memudahkan bagi menajer perusahaan yang ingin melakukan kebijakan agar sesuai dengan kondisi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., Wahyuni, I., Subaida, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 1 (7): 1390-1402.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2193>
- Alip, G.P.N., Arief, M.Y., Sari, L.P. 2024. Profitabilitas, Struktur Modal Dan Npl Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (3): 423-435.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4849>
- Dewi, R. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 8, No
- Diah,A.H.& Sri,U. (2020). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). Vol 9 (2).
- <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.24186>  
 Dwipa, B. M, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di BEI Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS Vol. 2 (6): 1350-1367.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Fahmi,I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Proses).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Mahanan, H. T. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 (1).  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Nurhasanah, Wahyuni, I., Subaida, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada

- Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 1 (9): 1951-1963. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- Puspita, N. S.2011. *Analisis Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Puspitaningtyas, Z. 2017. *Efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur.*
- Putri, M. I. & Hastuti, T. R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Ridwan,G (2023). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.252>
- Riyanto,B. 2010. Perusahaan Dasar-Dasar Pembelanjaan. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2021). Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11805>
- Septiani,E. (2017). Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. <https://doi.org/10.31294/jp.v1i2.11389>
- Setiawati, S. (2020). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*. suatu periode Tertentu. <https://doi.org/10.35446/dayasai.ng.v1i3.33>
- Sudana, I. P. 2015. Sustainability reporting dan profitabilitas (studi pada pemenang indonesian sustainability reporting awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 10 (1): 1-7.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press.
- Suryanto, S. (2021). Tingkat Stres, Ansietas dan Depresi Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan Pada Pasien Covid-19. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*. Vol 1 (2): 283-292.
- Uli, R., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9568>
- Wiyono, G., dan Kusuma, H. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value*

*Creation. Edisi Pertama.*  
Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Wulandari, F, Arief, M.Y., Subaida, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* FEB UNARS Vol. 3 (5): 968 – 982.

<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4956>